

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukannya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha dengan berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (Yudhi Herliansyah, Modal Seminar, 2012).

Industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sarat risiko, dan adanya ketidakpastian yang tinggi menjadikan pendanaan sebagai isu utama terkait dengan perkembangan perusahaan. Sebagai akibat dari sifat karakteristik industri pertambangan umum, maka terdapat beberapa perlakuan akuntansi khusus untuk industri tersebut yang berbeda dengan industri lainnya terutama perlakuan akuntansi biaya eksplorasi, pengembangan dan konstruksi, produksi, dan pengelolaan lingkungan hidup (Yudhi Herliansyah, Modul Seminar, 2012)

Perkembangan pada persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax* (NIAT) terhadap *total asset*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas (rentabilitas). Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Rasio aktivitas merupakan menganalisis hubungan antara laporan laba rugi, khususnya penjualan dengan unsur-unsur aktiva. Rasio aktivitas diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiva yang dihubungkan dengan penjualan. Terdiri dari *Receivable Trunover*, *Inventory Trunover*, *Receivable Trunover in day*, *Fixed assets turnover* dan *Total Assets Trunover*.

Rasio leverage merupakan rasio yang menyangkut jaminan, yang mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang bila suatu saat terjadi likuidasi. Munawir (2010), leverage merupakan “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”. Rasio leverage terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio*.

Rasio profitabilitas (rentabilitas) yaitu rasio yang terdiri dari dua jenis rasio, yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Retrun On Assets (ROA)*, dan *Retrun On Equity (ROE)*.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien. Hal ini karena aktiva lancar perusahaan manufaktur biasa menggunakan lebih dari separuh total aktiva.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015. Selama ini banyak penelitian yang mengangkat tentang *Retrun On Assets (ROA)*, karena hal ini penting dan diperhatikan oleh

banyak pihak baik bagi investor. Dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan, menggunakan rasio maka dapat diketahui berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam banyak atau sedikitnya mendapatkan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul : “ANALISIS PENGARUH *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSET (ROA)* STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 - 2015

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)*?
2. Bagaimana pengaruh variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)*?
3. Bagaimana pengaruh variabel *Inventory Trunover (IT)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)*?
4. Bagaimana pengaruh variabel *Total Asset Trunover (TATO)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)*?
5. Bagaimana pengaruh variabel NPM, DAR, IT dan TATO, secara silmutan terhadap *Return On Assets (ROA)*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dari judul yang sudah ditentukan, maka peneliti harus member batasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015
2. Analisis keuangan yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah *Net Profit Margin*, *Debt to Assets Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Total Assets Turnover*.
3. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian rasio keuangan adalah laporan keuangan tahun 2013-2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian yang disajikan dibawah ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Inventory Trunover* (IT) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)

4. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel NPM, DAR, IT dan TATO secara silmutan terhadap *Return On Assets* (ROA)

1.5 Manfaat Penulisan

Dari penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi perusahaan, penulis maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1. Perusahaan

Manfaat penulisan ini bagi perusahaan adalah :

- a. Dapat mengetahui hasil dari pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan
- b. Dapat menjadikan promosi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

2. Mahasiswa

Manfaat Penulisan ini bagi mahasiswa adalah :

- a. Dapat menggunakan penulisan ini untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Assets* (ROA) secara keseluruhan.
- b. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa.

3. Akademik

- a. Dapat memberikan informasi sebagai bahan perbandingan untuk peneliti yang lain.

- b. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti yang lain.
- c. Untuk bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab, bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap masalah. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Gambarannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, Batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dengan membaca bab ini diharapkan pembaca telah memiliki gambaran umum mengenai skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan untuk membahas analisa pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta bagan kerangka pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan atau analisa data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENGAMATAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum juga mendeskripsikan objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana hasil analisa data dan pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan dan analisis hasil pembahasan BAB V, serta saran-saran penulis untuk pihak-pihak yang menyimak skripsi ini.